

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM	iv
DAFTAR SINGKATAN	v

BAB 1 - PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Landasan Konseptual	4
1. Teori <i>Decision-making Process</i>	4
<i>Gaiatsu</i>	5
2. Teori <i>Soft Power Currecies</i>	6
<i>Beauty</i>	7
<i>Brilliance</i>	9
<i>Benignity</i>	10
D. Argumen Utama	11
E. Metode Penelitian	12
F. Jangkauan Penelitian	12
G. Organisasi Penulisan	12

BAB II - PERUBAHAN PARADIGMA ODA JEPANG DARI KOMERSIAL MENJADI HUMANITARIAN

A. Perubahan Paradigma ODA Jepang	13
B. Penyebab Perubahan Paradigma ODA Jepang	15
1. Faktor <i>Gaiatsu</i>	15
a. Globalisasi yang Menimbulkan Kesadaran mengenai Pentingnya Aspek Keamanan Manusia dan Tren Bantuan Humanitarian	16
b. Keterlibatan Jepang dalam Kesepakatan-kesepakatan Internasional Mengenai Pengaturan Bantuan Luar Negeri	18
2. Situasi Domestik yang Mendukung Perubahan Paradigma ODA Jepang	21
a. Perasaan Kurang Puas Masyarakat Jepang terhadap Pelaksanaan ODA Komersial..	21
b. Kebutuhan Pengembangan Tenaga Relawan Jepang	24

BAB III – PERUBAHAN PARADIGMA ODA JEPANG DARI KOMERSIAL MENJADI HUMANITARIAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HUBUNGAN JEPANG - INDONESIA

A. Era ODA Komersial Jepang ke Indonesia	26
B. Paradigma Humanitarian sebagai Solusi untuk Menjawab Keinginan Masyarakat mengenai Penggunaan ODA yang Lebih Efektif, Tepat Sasaran dan Transparan serta sebagai Strategi <i>Soft Diplomacy</i> Jepang	31
C. Paradigma ODA Humanitarian sebagai <i>Soft Diplomacy</i> Jepang	34
D. Era ODA Humanitarian Jepang ke Indonesia	38
E. Implikasi Perubahan Paradigma ODA Jepang dari Bantuan Komerial Menjadi Bantuan Humanitarian terhadap Hubungan Jepang - Indonesia	40
1. Meningkatnya Derajat Hubungan Baik antara Kedua Negara dalam Bidang Kultural	40
2. Meningkatnya Derajat Hubungan Baik antara Kedua Negara dalam Bidang Kemanusiaan	41
3. Terpeliharanya Hubungan Baik Antara kedua Negara dalam Bidang Politik	42
BAB IV - KESIMPULAN	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR BAGAN, TABEL DAN DIAGRAM

1. Bagan 1.1. - <i>Decision-making Process</i>	4
2. Tabel 2.1. - Bantuan Humanitarian Korea Selatan	18
3. Diagram 2.1. - Survei Tahunan mengenai Opini Masyarakat Jepang terhadap Program Kerjasama ODA dan Perekonomian Jepang	24
4. Diagram 3.1. - Alokasi ODA Jepang 2004	33
5. Tabel 3.1. - ODA Humanitarian Jepang kepada Indonesia Pasca 2003	36-38

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

APEC	Asia-Pacific Economic Cooperation
AS	Amerika Serikat
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
BAPPEDA	Badan Perencana Pembangunan Daerah
<i>beauty</i>	<i>soft power currency</i> berdasarkan keharmonisan ide, nilai, <i>cause</i> (hal yang diperjuangkan) dan visi di antara sesama pihak.
<i>benignity</i>	<i>soft power currency</i> yang menekankan pada aspek kebaikan dan keramahan. <i>Benignity</i> menghasilkan rasa terima kasih dan simpati serta meyakinkan negara lain bahwa suatu negara berniat baik dan menginginkan kerja sama.
brilliance	<i>soft power currency</i> yang bekerja dengan menunjukkan kesuksesan sebagai bukti nyata dari suatu kemampuan.
<i>disaster relief</i>	sumbangan untuk menanggulangi kerugian pasca bencana alam
DIY	Daerah Istimewa Yogyakarta
DK	Dewan Keamanan
<i>gaihatsu</i>	istilah Jepang untuk determinan kebijakan politik yang berasal dari <i>setting</i> eksternal
<i>grant aid</i>	bantuan hibah
<i>kokueki</i>	istilah Jepang untuk kepentingan nasional
<i>humanitarian assistance</i>	bantuan humanitarian
IFRC	Interntional Federation of Red Cross and Red Crescent

Japan Disaster Relief, tim relawan kemanusiaan yang terdiri dari warga sipil dan tenaga ahli di bidang yang terkait dengan bantuan humanitarian

JICA	Japan International Cooperation Agency
JNPA	Japanese National Police Agency
<i>keizai kyouryoku</i>	istilah Jepang untuk “kerjasama ekonomi”
KOICA	Korean International Cooperation Agency
KTG	Konferensi Tingkat Tinggi
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
<i>loan aid</i>	bantuan berupa pinjaman dana
Malari	Mala Petaka Lima Belas Januari
METI	Ministry of Economy, Trade and Industry
MOFA	Ministry of Foreign Affairs
NAD	Nangroe Aceh Darussalam
<i>naihatsu</i>	istilah Jepang untuk determinan kebijakan politik yang berasal dari tekanan dalam negeri
NGO	Non Governmental Organization
ODA	<i>Official Development Assistance</i> , bantuan luar negeri yang diberikan oleh negara maju kepada negara-negara berkembang
OECD-DAC	Organization for Economic Co-operation and Development – Development Assistance Committee
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
SDF	<i>Self-Defense Force</i> , Angkatan Bela Diri Jepang

kekuatan untuk mempengaruhi pihak lain agar mendapatkan hasil yang diinginkan melalui penggunaan daya tarik daripada penggunaan kekerasan (*coercion*) atau imbalan (*payment*)

soft power currencies faktor-faktor yang menghantarkan *soft power* kepada resipien

technical cooperation kerjasama teknis

tsukiai istilah Jepang mengenai “kewajiban sebagai salah satu anggota masyarakat dunia”

UNHCR United Nations High Commissioner for Refugees

UNISDR United Nations International Strategy for Disaster Reduction

USA United States of America

WFP World Food Programme